

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA TONJONG KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES

(Factors that influence WUS to use contraception in the Tonjong village district Tonjong district Brebes)

Rizka Wuryaningsih¹, Yuni Astuti²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Yogyakarta

Intisari

Latar belakang: Perkembangan penduduk saat ini terus mengalami peningkatan. Kontrasepsi merupakan alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan sebagai program keluarga berencana. Wanita usia subur dimana usia tersebut masih produktif sangat rentan untuk terjadinya kehamilan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi/penghasilan, dukungan suami, dan sosial budaya dengan penggunaan alat kontrasepsi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *correllational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua wanita usia subur dari pasangan usia subur di desa tersebut sebanyak 3842 orang. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 384 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilakukan selama bulan Mei-Juni 2017.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara faktor usia ($p = 0,000$), tingkat pendidikan ($p = 0,000$), tingkat pengetahuan ($p = 0,000$), tingkat sosial ekonomi/pendapatan ($p = 0,016$), dan dukungan suami ($p = 0,000$) terhadap penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Sedangkan faktor sosial budaya tidak ada pengaruh yang signifikan ($p = 0,740$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi/penghasilan, dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi, sedangkan sosial budaya tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi.

Kata Kunci: Wanita Usia Subur, Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi, alat kontrasepsi.

Abstract

Background: The current population growth continues to increase. Contraception is a tool used to prevent pregnancy as a family planning program. Women of childbearing age where age is still productive are very vulnerable to the occurrence of pregnancy.

Objective: To know the correlation between age, education level, knowledge, sosial ekonomi/income level, husband support, and culture with using contraception.

Method: This research is a correlational descriptive research with cross sectional approach. The population in the study were all women of childbearing age of fertile couples in the village as many as 3842 people. Technique of taking data using purposive sampling, with total sample as much as 384 people. The instruments used for data collection are questionnaires that have been tested for validity. The study was conducted during May-June 2017.

Results: *The results showed a correlation between age factor ($p = 0,000$), education level ($p = 0,000$), knowledge level ($p = 0,000$), socioeconomic/income level ($p = 0.016$), and husband support ($p = 0,000$) On the use of contraceptives in women of childbearing age. While socio-cultural factors there is no significant influence ($p = 0.740$).*

Conclusions: *there is a significant correlation between age, education level, knowledge level, socio economic / income level, husband support with contraceptive use, while social culture has no significant correlation with contraceptive use.*

Keywords: *WUS, Factors Influencing Use of Contraception, contraception.*